

ABSTRAK

Fungsi Kepala Desa Sebagai Pelaksana Pembangunan dituntut agar mampu menjalankan peranannya dalam pembinaan masyarakat, pemeliharaan ketentraman, ketertiban, perencanaan, pengarahan, pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengawasan pembangunan. Keberhasilan pembangunan pedesaan akan bergantung kepada kepala desa Sebagai Pelaksana Pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi kepala desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa terkait pembangunan desa dan juga factor penghambat kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan desa. Data diambil dari proses wawancara dengan saksi, karang taruna dan ahli, kemudian diolah dengan menggunakan metode penelitian hukum empiris dan pendekatan fakta(*fact approach*) yaitu dengan cara menganalisis hasil penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif analisis, data yang disampaikan secara lisan dan tertulis melalui wawancara serta tingkah laku yang nyata, sehingga dapat diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Implementasi fungsi kepala desa dalam pembangunan desa di desa Sumolawang, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto Dalam proses pembangunan sebuah daerah pedesaan tidak jarang akan timbul sebuah perselisihan antar pemerintah desa, masyarakat desa, lembaga – lembaga desa, dalam pelaksanaan musyawarah guna penyelesaian permasalahan yang ada di dalam masyarakat desa dalam Undang – Undang No. 6 tahun 2014 tentang desa sudah sangat jelas dikatakan bahwasannya kepala desa memiliki tugas dan wewenang yang tinggi dalam menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada masyarakat desa. Faktor penghambat kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto adalah karena Sulitnya menentukan prioritas dalam pelaksanaan pembangunan. Mengambil sebuah keputusan dalam proses pembangunan desa itu terbilang sulit karena banyaknya kebutuhan dari masyarakat dan kelompok masyarakat yang harus di prioritaskan.

Kata Kunci : Kepala Desa, Pembangunan Desa, UU Desa

ABSTRACT

*The function of Headman as an Executor of Development is required to be able to carry out its role in community development, maintaining peace, order, planning, directing, making decisions, coordinating and supervising development. The success of rural development will depend on headman as the implementer of development. This study aims to determine the function of headman according to rule Number 6 of 2014 concerning Villages related to village development and also the inhibiting factors of headman in the implementation of village development. The data is taken from the interview process with witnesses, youth organizations and experts, then processed using empirical legal research methods *yuridis sociologi* and a statute approach, namely by analyzing research results which will produce descriptive data analysis, data submitted orally and in writing through interviews. and real behavior, so that it can be researched and studied as a whole. Based on the results of the study, it was found that the implementation of the function of the village head in village development in Sumolawang village, Puri district, Mojokerto district. problems that exist in rural communities in Law no. 6 of 2014 concerning villages, it is very clear that headman has high duties and authority in solving problems that exist in village communities. The inhibiting factor for headman in implementing development in Sumolawang Village, Puri District, Mojokerto Regency is the difficulty of determining priorities in the implementation of development. Making a decision in the village development process is difficult because of the many needs of the community and community groups that must be prioritized.*

Keywords: Headman, Village Development, Village Rule

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian.....	7
1.6. Metode Penelitian.....	8
1.6.1. Jenis Penelitian.....	8
1.6.2. Pendekatan Penelitian.....	9
1.6.3. Lokasi Penelitian.....	10
1.6.4. Data Penelitian.....	10
1.6.5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.6.6. Teknik Pengolahan Data.....	13
1.6.7. Teknik Analisis Data.....	13
BAB II TINJAUAN TEORITIS TENTANG IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA DESA DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA TERKAIT PEMBANGUNAN DESA DI DESA SUMOLAWANG KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO.....	14
2.1. Azas Pengaturan Desa.....	14
2.2. Azas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa.....	18
2.3. Definisi Pemerintahan Desa.....	20
2.3.1. Definisi Kepala Desa.....	21
2.3.2. Fungsi Kepala Desa.....	22
2.4. Teori Kewenangan.....	23
2.5. Teori Pembangunan.....	24
2.5.1. Tujuan Pembangunan Desa.....	25
2.6. Teori Otonomi Desa.....	26
2.7. Teori Pelayanan Publik.....	27
2.8. Asas – Asas Umum Pemerintahan Yang Baik.....	28

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN IMPLEMENTASI FUNGSI KEPALA DESA DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA TERKAIT PEMBANGUNAN DESA DI DESA SUMOLAWANG KECAMATAN PURI KABUPATEN MOJOKERTO.....	30
3.1. Implementasi Fungsi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.....	30
3.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
3.1.2. Implementasi Fungsi Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sumolawang Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.....	34
3.2. Faktor Penghambat Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa di Desa Sumolawang, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto.....	48
3.2.1. Faktor – Faktor Penghambat Bagi Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa.....	48
BAB IV PENUTUP.....	52
4.1. Kesimpulan.....	52
4.2. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58
DOKUMENTASI.....	62
BIODATA PENULIS.....	64

DAFTAR TABEL

Gambar Tabel 1.....	7
Gambar Tabel 2.....	30
Gambar Tabel 3.....	33
Gambar Tabel 4.....	33
Gambar Tabel 5.....	44
Gambar Tabel 6	44